

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 900 jam atau setara 6 bulan efektif. Praktik kerja lapangan dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh selama bangku kuliah. Program kerja praktik ini mengharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember adalah Perusahaan milik Pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). PDP dalam usahanya meliputi usaha inti (Core Business) Karet, Kopi, dan Cengkeh. Selain dari itu ada produk lain yang merupakan hasil tambahan berupa tanaman kayu produktif seperti mahoni, sengon laut. Serta tanaman kayu lain sebagai kelestarian lingkungan.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan. Indonesia mempunyai peluang besar dalam hal pengembangan komoditas kopi, karena memiliki sumber daya alam yang melimpah sebagai modal potensial dalam pengembangan komoditas tersebut. Kopi sebagai komoditas potensial ini secara luas diusahakan oleh perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Komoditas ini berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, menyediakan lapangan kerja, dan sebagai sumber devisa negara. Pengembangan komoditas kopi dapat dimulai dari sektor hulu hingga sektor hilir. Sektor hulu dalam pengembangan komoditas kopi adalah Kebun, PDP Kahyangan Jember memiliki 3 Kebun yang salah satunya ialah PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti. Sektor hilirnya berada di PDP Kahyangan Jember berupa tempat produksi dan pemasaran. Biji kopi gelondong yang telah dipanen di kebun kemudian diolah pada pabrik Gunung Pasang menjadi biji kopi berasan atau biasa disebut dengan kopi *green beans*. Sementara itu, PDP Kahyangan Jember Bagian Unit Usaha Lain mengolah

kopi berasan yang berasal dari 3 kebun menjadi kopi sangrai robusta, kopi bubuk robusta, dan kopi lanang.

Produk kopi yang dipasarkan oleh UUL PDP Kahyangan yaitu kopi sangrai dan kopi bubuk. Proses produksi pun dilakukan ditempat yang sama dengan perlakuan yang sama, yang membedakan hanya pada proses penghalusan. Kopi kahyangan yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah kopi bubuk, yang mana pada proses penghalusan inilah banyak kendala yang menyebabkan produksi terhambat dan tidak berjalan dengan lancar. Permasalahan ini membuat saya tertarik untuk menganalisis dan membantu memberi masukan dan solusi pada pihak perusahaan.

1.2. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan PKL di PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- b. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- d. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- e. Dapat menyelesaikan kegiatan akademik yaitu Praktik Kerja Lapang dalam kegiatan perusahaan

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Mengidentifikasi dan menjelaskan alur produksi kopi bubuk pada ruang pengolahan Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember

- b. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi produksi kopi bubuk PDP Kahyangan

1.2.3. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa:

- a. Mendapatkan pengetahuan mengenai proses produksi dan manajemen produksi kopi yang ada di PDP Kahyangan Jember
- b. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada proses produksi di PDP Kahyangan Jember.

2. Bagi lembaga Perguruan Tinggi:

Lembaga dapat membangun dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dimana kegiatan PKL dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah- tengah dunia kerja. Dengan adanya kerjasama, Lembaga mendapat keuntungan dalam hal promosi, reputasi dan kepercayaan.

3. Bagi Tempat PKL:

- a. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa PKL sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat PKL.

1.3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti yang bertempat di Jalan Tancak 8 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 15 Januari 2022. Kegiatan PKL dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, mulai pukul 07.00 sampai dengan 14.00.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap kegiatan di perusahaan. Informasi dikumpulkan melalui pengamatan dan tanya jawab dengan karyawan. Pengamatan dilakukan tanpa mengintervensi atau mengubah lingkungan di mana objek terungkap

b. Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan Praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik. Praktik secara langsung mempermudah mengidentifikasi masalah di lapangan. Metode ini dapat memperoleh data yang “real” secara langsung.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diintegrasikan dalam penulisan laporan.

d. Wawancara

Pertukaran informasi dan ide melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan interpretasi terhadap situasi dan fenomena yang terjadi. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh. Tujuan dari penggunaan studi pustaka di harapkan hasil penelitian ini semakin kredibel.